

**MAKNA PENGOBATAN ALTERNATIF PIJAT TUSUK JARI**  
(Studi Kasus di Pengobatan Alternatif Pijat Tusuk Jari H.Ali Mustofa)



**Disusunoleh:**  
**MUHAMMAD FIRDAUS**  
**NIM :071411431014**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**Semester Genap 2017/2018**

# **MAKNA PENGOBATAN ALTERNATIF PIJAT**

## **TUSUK JARI**

**(Studi Kasus di Pengobatan Alternatif Pijat Tusuk Jari H. Ali  
Mustofa)**

**Muhammad Firdaus**

**NIM : 071411431014**

**Departemen Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**

**Email : [Firdaushakim515@gmail.com](mailto:Firdaushakim515@gmail.com)**

### **Abstrak**

Kesehatan adalah kondisi manusia yang sejahterah fisik, jiwa dan sosial yang berfungsi secara optimal dalam kehidupannya. Sering kali kesehatan seseorang terganggu dan menghambat kegiatan manusia karena terkendala penyakit yang dideritanya. Keadaan sakit tersebut akhirnya membuat seseorang harus melakukan pengobatan untuk mendapatkan keadaan sehatnya kembali. Masyarakat pada saat ini telah diberikan berbagai macam metode pengobatan seperti halnya pengobatan modern atau medis, namun sebagian masyarakat masih tetap menggunakan pengobatan alternatif pijat tusuk jari yang tradisioanal karena

berbagai macam kelebihan pengobatan tersebut, sehingga membuat rasa penasaran peneliti untuk melakukan penelitian mengenai makna pengobatan alternatif pijat tusuk jari dan proses pengobatan tersebut.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut peneliti menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz dan teori Interaksinosis Simbolik Helbert Blumer sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Lokasi penelitian ini berada di pengobatan alternatif pijat tusuk jari milik H. Ali Mustofa dikarenakan pengobatan alternatif pijat tusuk jari tersebut adalah pengobatan alternatif yang banyak diakses oleh masyarakat sebagai metode pengobatan dalam menyembuhkan penyakit yang diderita.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa setiap pasien yang datang melakukan pengobatan pijat tusuk jari tersebut memiliki makna tersendiri pada pengobatan alternatif pijat tusuk jari. Makna tersebut diperoleh melalui pengalaman dan pemahaman mengenai pengobatan alternatif pijat tusuk jari tersebut. Makna pengobatan tusuk jari tersebut juga diperoleh melalui hubungan interaksi yang terjadi di lingkungan pasien. Proses pengobatan yang praktis serta ekonomis juga menjadi kelebihan dalam pengobatan tersebut, hubungan antara pemijat dan pasien yang baik juga membuat setiap pasien yang datang berobat merasakan kenyamanan dalam melakukan pengobatan alternatif pijat tusuk jari.

**Kata kunci: Kesehatan, Pengobatan Pijat Tusuk Jari, Fenomonologi, Interkasi Simbolik**

## **Abstract**

Health is a person which itself is in welfare condition of physical, mental and social functioning optimally in life. Often times a person's health is compromised and hinder human activities because of an illness he suffered. The circumstances of the ill end up making someone have to do to get the treatment the State of his back. The community at this time has been given a variety of treatment methods as well as modern or medical treatment, but some people still use alternative medicine massage prick the finger traditional due to a wide range of advantages the treatment, thus making the curiosity of researchers to conduct research on the significance of alternative medicine massage prick a finger and the treatment process.

To analyze the problems researchers using theory Phenomenology of Alfred Schutz and the theory of Symbolic Interactionism Helbert Blumer as for research methods using qualitative research methods with collection data techniques in the form of in-depth interview. The location of this research are in the alternative medicine massage prick a finger have H. Ali Mustofa due to treatment of Alternatively the finger prick massage is a treatment that many alternative accessible to the community as a method of treatment in heal diases suffered.

The results of this study found that every patient who comes to do the finger prick massage treatment has its own meaning on alternative medicine massage prick of the finger. The meaning obtained through experience and

understanding of the treatment of alternatively a massage the finger prick. The meaning of the finger puncture treatment also obtained through interaction that occurs in the environment of the patient. The treatment process is practical and economical also be advantages in the treatment, the relationship between a patient and a good masseuse also makes every patient who comes for the medication to feel comfort in doing the alternative medicine massage prick finger.

**Keywords: Health, Medical Massage Prick A Finger, Phenomenology, Symbolic Interactionism**

### **Pendahuluan**

Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia, baik sedang dalam keadaan sakit maupun yang dalam keadaan yang sehat. Kebutuhan akan kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia dari berbagai kalangan baik dilihat dari sisi ekonomi (miskin-kaya) dan usia (muda-tua).<sup>1</sup>

Pada umumnya keadaan tubuh yang sehat adalah keinginan bagi setiap manusia yang hidup, tak hanya

itu kondisi sehat yang dibutuhkan oleh manusia membuat mereka akan berusaha maksimal mungkin dalam mendapatkan kesehatannya kembali ketika mereka berada dalam kondisi sakit. Namun, musibah sakit tentunya tidak dapat diprediksi kapan atau bagaimana seseorang tersebut akan mendapatkan penyakit yang dideritanya. Kehadiran dari penyakit yang ada dalam diri seseorang kemudian akan membuat dirinya tidak lagi mampu untuk

---

<sup>1</sup> Sudarma, Momon.2008. Sosiologi Untuk Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. (hal 16-17)

melaksanakan kegiatan sosial karena berada dalam kondisi sakit.<sup>2</sup> Sakit (*illness*) adalah persepsi seseorang bila dirinya merasa kesehatannya sedang tertanggu, sedangkan penyakit (*disease*) adalah keadaan proses fisik dan patofisiologis yang sedang terjadi dan dapat menyebabkan keadaan tubuh atau pikiran menjadi menjadi abnormal.<sup>3</sup>

Keadaan sakit menurut Parson adalah Keadaan dimana terjadinya suatu penyimpangan dari keadaan sosial dimana perilaku dan kondisi normal individu terganggu dengan penyakit atau keadaan biologis yang tidak normal dalam artian berada pada kondisi tubuh yang tidak sehat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Sudarma, Momon. 2008. Sosiologi Untuk Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. (hal 65)

<sup>3</sup>Sarwono, Solita .1993. sosiologi kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University press. (hal 31)

<sup>4</sup>Diakses pada tanggal 28 september 2017 pada pukul 15.30  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25868/Chapter%20II.pdf?sequence=4>,

Dalam konsep Parson mengenai peran sakit digolongkan kedalam empat kategori yaitu *pertama*, orang sakit dibebaskan dari peran sosial normatif. Pembebasan ini sebenarnya relatif, karena tergantung pada sifat dari penyakit yang diderita pasien dan tingkat keparahan dalam keadaan sakit tersebut. *Kedua*, orang sakit tidak bertanggung jawab atas keadaannya, karena keadaan sakit seseorang di anggap diluar kendali dan sering kali tidak dapat diprediksi. *ketiga*, orang sakit harus berupaya untuk sembuh dengan selalu berusaha melawan penyakitnya. *Keempat*, orang sakit harus mencari pengobat dan bekerja sama denganya selama proses penyembuhan.

Keadaan sakit bagi sebagian orang pada umumnya akan berusaha terus-menerus dalam mencari

kesehatan bagi tubuhnya, upaya akan terus dilakukan sampai dimana keadaan dari seseorang tersebut mencapai keadaan sehat yang diinginkan. Berbagai macam pengobatan tersebut salah satunya seperti pengobatan modern atau medis. Pengobatan modern adalah suatu model pengobatan yang dilakukan dengan cara ilmiah dan telah dilakukan uji coba dengan sebuah penelitian, dengan hasil dari penelitian tersebut nantinya pengobatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.<sup>5</sup> Pengobatan modern berdasarkan dari ilmu kedokteran yaitu pengetahuan yang meliputi sistem tubuh manusia, yang mempelajari mengenai mempertahankan manusia dari

ancaman berbagai macam penyakit dan mengobati manusia yang sedang menderita suatu penyakit atau cedera pada tubuhnya. Namun, pesatnya perkembangan pengobatan modern dan berbagai macam fasilitas pengobatan yang modern, masih tetap saja banyak dari masyarakat yang menggunakan pengobatan alternatif sebagai upaya untuk mencari kesembuhan. Padahal bila dilihat dari perkembangan pengobatan modern pada saat ini sangatlah pesat dengan ditemukannya berbagai macam teknologi yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit, tidak hanya ditemukan teknologi baru saja namun kemudahan serta layanan yang diberikan pemerintah dalam mendapatkan pengobatan juga sangat baik, namun sebagian masyarakat masih ditemukan dalam kenyataanya

---

<sup>5</sup>Diakses tanggal 30 september 2017 pada pukul 12.30 <http://www.idmedis.com/2014/12/perbedaan-antara-pengobatan-tradisional-dan-pengobatan-modern.html>

tetap menggunakan pengobatan alternatif sebagai upaya dalam mencari kesembuhan karena tentunya bila dilihat kembali masih terdapat kekurangan-kekurangan yang justru mempersulit pasien yang berobat di pengobatan modern sehingga beralih pada pengobatan alternatif yang dinilai memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan pengobatan modern.

Pengobatan alternatif adalah pengobatan yang sering digunakan oleh masyarakat untuk usaha mengobati penyakit yang diderita dengan melakukan pengobatan non medis. Pengobatan alternatif disebut juga pengobatan komplementer, adalah keyakinan serta praktik dalam hal diagnosis dan terapi yang berupaya menjadi alternatif bagi pengobatan ilmiah yang berdasarkan

pada model kedokteran.<sup>6</sup> Pengobatan alternatif berkembang pada abad kedua puluh sebagai respon dari ketidakpuasan konsumen terhadap pengobatan ilmiah yang bersifat mengganggu, intervensionis, dan berteknologi canggih. Namun pengobatan alternatif memiliki akar praktik dan falsafah pada tradisi kuno.

Pada saat ini banyak di temukan berbagai macam pengobatan alternatif yang sering kali di pergunakan oleh pasien unuk mengobati penyakit atau hanya sekedar menambah kebugaran saja. Pengobatan Pijat Tusuk Jari adalah salah satu pengobatan alternatif yang dipilih masyarakat untuk mengobati berbagai macam keluhan mengenai penyakit yang diderita. Pengobatan alternatif tersebut memiliki berbagai

---

<sup>6</sup>Nicholas Abercrombie, Steven Hill, Bryan S Tuner.2010 Kamus Sosiologi.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.(hal 22)

macam pasien yang memiliki harapan untuk segera lekas sembuh ketika berobat di pengobatan alternatif Pijat Tusuk Jari. Meskipun begitu, tentunya harapan untuk lekas sembuh tidak hanya dengan proses instant dalam tempo waktu sekali atau dua kali saja untuk datang berobat. Melainkan dengan melalui proses yang tentunya juga berbeda bagi setiap pasien dalam berobat menentukan hasil yang maksimal dalam penyembuhannya. Proses yang di maksud adalah mengenai keseriusan dan ketekunan dalam menjalani proses pengobatan, karena tentunya pada setiap pasien memiliki masalah kesehatan yang berbeda.

Pasien pengobatan alternatif pijat tusuk jari datang tidak hanya dari daerah Sidoarjo saja, namun juga datang dari luar kota. Mereka datang

dari luar kota dengan tujuan mengobati penyakit yang mereka derita dengan harapan melalui pengobatan tersebut pasien akan segera mendapatkan kembali kesehatannya. Mereka yang datang biasanya tidak hanya untuk mengantar salah satu anggota keluarga atau kerabatnya saja untuk berobat, melainkan juga untuk ikut di pijat, karena memang pengobatan tersebut tidak hanya di peruntukan untuk seseorang yang sakit saja melainkan juga untuk kebugaran tubuh.

Pengobatan alternatif ini dengan cara di pijat atau lebih tepatnya di cubit pada daerah yang berpengaruh terhadap penyakit pasien. Pasien biasanya di pijat hanya dalam tempo waktu kurang dari sepuluh menit dengan rasa sakit yang

cukup membuat pasien berteriak-teriak kesakitan menahan pijatannya. Setelah di pijat pasien akan diberikan parutan sari jahe yang hangat untuk dioleskan pada bagian yang telah di pijat hal ini bertujuan untuk menghangatkan area yang telah di pijat. Setelah itu pasien di anjurkan untuk meminum air sirih yang memiliki khasiat baik bagi kesehatan pasiennya

Pengalaman terhadap suatu pengobatan yang pernah dijalani oleh pasien terhadap pengobatannya dan tidak memberikan efek kesembuhan bagi pasien menjadi salah satu hal yang dapat membuat pasien berganti pengobatan dan memutuskan untuk meninggalkan pengobatan yang sebelumnya dipilih, meskipun dalam pengobatan yang sebelumnya memiliki kemudahan-kemudahan

terkait dengan pelayanan serta jaminan yang telah teruji bila di bandingkan dengan pengobatan alternatif. Dalam hal ini sering kali pengobatan alternatif Pijat Tusuk Jari ini menjadi pilihan pengobatan setelah para pasien telah lelah dengan pengobatan modern yang tidak memberikan dampak kesembuhan bagi pasien, sehingga tentu pasien memiliki alasan tersendiri dengan memilih pengobatan Pijat Tusuk Jari sebagai proses pengobatan mereka. Dari latar belakang tersebut perlunya dilakukan penelitian mengenai makna pengobatan alternatif pijat tusuk jari bagi pasien dalam proses penyembuhan terhadap penyakitnya, karena tentunya pada setiap orang yang melakukan pengobatan alternatif tersebut akan memiliki makna tersendiri dan melakukan proses

pemakaian terhadap pengobatan alternatif pijat Tusuk jari.

### **Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan wawancara terbuka untuk mendapatkan jawaban yang jelas, dan wawancara ini nantinya akan digunakan untuk memahami sikap, menelaah, melihat pandangan, melihat perasaan, perilaku individu atau sekelompok orang.

Penelitian ini akan dilakukan di Pengobatan Alternatif Pijat Tusuk Jari

H. Ali Mustofa yang berada di Sidoarjo tepatnya beralamat di Jalan Raya Bluru Kidul no.9, Kecamatan Sidoarjo, kabupaten Sidorajo. Tempat Pengobatan pijat tusuk jari ini adalah pengobatan alternatif yang banyak dikunjungi oleh pasien yang ingin mendapatkan kesembuhan dengan cara melakukan pengobatan alternatif pijat tusuk jari. Pengobatan Alternatif ini sering dijadikan pilihan pasien untuk berobat karena banyaknya kecocokan yang didapat saat berobat di pengobatan Alternatif Pijat Tusuk Jari. Pengobatan alternatif ini dipilih karena pada saat ini perkembangan metode pengobatan yang beraneka ragam, namun pengobatan Alternatif Pijat Tusuk jari ini masih banyak di datangi oleh berbagai macam pasien yang ingin mencari kesembuhan terhadap penyakit yang dideritanya.

Dalam penelitian ini informasi mengenai pengobatan alternatif pijat tusuk jari ini didapat dari dua orang pemijat tusuk jari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga dipilih tujuh pasien pengobatan tusuk jari yang memenuhi kriteria peneliti sehingga data yang dipilih akan bervariasi dan akurat mengenai pengobatan pijat tusuk jari yang mereka lakukan.

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan dengan fokus utama pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data menjadi pernyataan yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan

secara bertahap dari kesimpulan pada tahap reduksi data, kemudian menjadi lebih spesifik pada tahap penyajian data dan makin spesifik pada tahap penarikan kesimpulan di akhir. Data kualitatif diseleksi dan sub-temakan dalam sebuah konfigurasi yang lebih luas yang seluruhnya merupakan sebuah bagian dari proses reduksi data. Analisis diarahkan kepada kecenderungan-kecenderungan terhadap kesamaan pemaknaan pengobatan alternatif pijat tusuk jari bagi pasien yang ditemukan sebagai nilai yang tergeneralisir dalam konteks riset studi ini.

## **Pembahasan**

Pemaknaan terjadi dari proses interaksi sehingga membentuk suatu pengetahuan dari pasien yang berasal dari pemahaman mereka mengenai pengobatan alternatif pijat tusuk jari.

Sebagai seorang pasien melakukan pengobatan pijat tusuk jari berdasarkan kebutuhannya terhadap kesehatan. Bagi Alfred Schutz dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menghadapi berbagai macam realitas yang ada manusia selalu memberikan makna terhadap suatu objek atau tindakan yang dilakukan orang lain sekaligus juga melakukan penafsiran atas berbagai makna dari tindakan-tindakan orang lain mulai yang bersifat pribadi dan subjektif sampai yang bersifat ideal objektif.

Fenomenologi memang memfokuskan pada pemahaman dan pemberian makna atas berbagai tindakan yang dilakukan seseorang atau orang lain di dalam kehidupan keseharian mereka, sehingga dari interaksi antar pemahaman dunia sosial mereka akan dapat dijelaskan

dan di bentuk. Oleh karena itu, apa yang dinamakan lifeworld adalah kehidupan duniawi atau kehidupan sosial yang dilandasi oleh pengetahuan yang mereka pahami. Inti dari pemikiran Alfred Schutz adalah memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas dan memeriksa makna yang sesungguhnya sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit, Alfred Schutz metekan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan sikap terhadap kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini kesadaran informan atau pasien menurut landasan milik Alfred Schutz memiliki kesadaran penuh terhadap pilihannya untuk melakukan

pengobatan pijat tusuk jari. dengan kesadaran tersebut mereka dapat memberikan makna mengenai pengobatan pijat tusuk jari sesuai dengan pemahaman mereka dan sudut pandang mereka sendiri. Setiap dasar yang dimiliki oleh Alfred Schutz dapat digunakan menjadi landasan bagaimana makna pengobatan pijat alternatif tusuk jari bagi seorang pasien. Sehingga fenomenologi berusaha memahami makna dari sisi pelakunya secara subyektif seperti yang telah dijelaskan bahwa memahami tindakan sosial melalui penafsiran yang nantinya dapat digunakan untuk melihat dan memperjelas makna pengobatan pijat tusuk jari yang sesungguhnya. Dengan kata lain pengobatan pijat alternatif tusuk jari ini memiliki makna tersendiri bagi pasiennya seperti

halnya pengobatan tusuk jari bagi sebagian pasien menyatakan bahwa pengobatan tusuk jari adalah pengobatan yang sangat baik dan memberikan dampak positif, sedangkan informan lain mengatakan bahwa pengobatan pijat tusuk jari adalah pengobatan yang dibutuhkan oleh masyarakat karena keuntungannya dan keberhasilannya dalam membantu pasien untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya, sehingga pengobatan alternatif tusuk jari ini memiliki banyak sekali pasien yang rutin berkunjung untuk datang berobat atau hanya sekedar datang untuk memeriksakan penyakitnya saja.

Proses pemaknaan yang terjadi pada pengobatan pijat tusuk jari tentunya tergantung dari proses individu melakukan interaksi dan

hasil yang didapatkan tergantung dengan proses yang terjadi pada pasien, dikarenakan proses interaksi makna-makna tersebut akan disampaikan pada pihak lain. Proses interaksi tersebut adalah dengan hubungan dari pasien dengan orang lain bisa seperti pasien lainya dan pemijat ataupun orang-orang yang pernah membahas mengenai pengobatan alternatif pijat tusuk jari dengan pasien yang bersangkutan. Pertimbangan yang diberikan oleh pasien terhadap tindakan pengobatan alternatif pijat tusuk jari yang dipilih dengan dikaitkan dengan pengobatan-pengobatan yang pernah mereka alami sebelumnya. Sehingga para pasien tersebut dapat memberikan penilaian dan memberikan makna kemudian dapat memberikan tanggapan terhadap makna tersebut.

seperti yang dikemukakan oleh Helbert Blumer, yaitu manusia merupakan aktor yang sadar dan reflektif yang menyatukan obyek-obyek yang diketahuinya melalui apa yang disebut dengan self-indication.

Self-indication adalah proses komunikasi yang sedang berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberi makna dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu sendiri. Dalam hal ini dapat dilihat bahwasanya pengobatan alternatif pijat tusuk jari adalah pengobatan yang memberikan kemudahan terkait dengan biaya, dampak positif yang dihasilkan dan banyaknya pasien yang telah berhasil sembuh setelah melakukan pengobatan alternatif pijat tusuk jari, sehingga mereka akhirnya memutuskan untuk iku melakukan

pengobatan alternatif pijat tusuk jari sebagai upaya dalam menyembuhkan penyakit yang dideritanya. Sehingga akhirnya mereka memaknai pengobatan alternatif pijat tusuk jari sebagai pengobatan yang dapat menyembuhkan penyakit-penyakit selain patah tulang, dan akhirnya berdasarkan hal tersebutlah mereka akhirnya bertindak yaitu melakukan pengobatan pijat tusuk jari.

Pengobatan alternatif pijat tusuk jari yang diakses oleh pasien saling berkaitan dengan kebutuhan dan lingkungannya. Terlebih jika informan memiliki dukungan atas keputusannya dalam bertindak tersebut, dimana mereka akan membiasakan diri melakukan pengobatan alternatif pijat tusuk jari sebagai usaha atau upaya yang tepat dalam melakukan pengobatan sebagai perilaku yang

tepat. Seperti dan sesuai dengan yang disampaikan oleh Helbert Blumer bahwa interaksionis simbolik mengandung root images atau ide dasar.

1. Masyarakat terdiri dari manusia yang berinteraksi yang dalam penelitian ini adalah lingkungan pengobatan alternatif pijat tusuk jari yaitu antara pasien dengan pemijat dan masyarakat yang mengetahui pengobatan alternatif pijat tusuk jari.
2. Interaksi terdiri dari manusia yang berhubungan dengan manusia lain yaitu pada lingkungan pengobatan alternatif pijat tusuk jari saling menafsirkan tindakan mereka, dimana dalam hal ini adalah pengobatan pijat tusuk jari yang

digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang diderita.

3. Obyek-obyek tidak mempunyai makna intrinstik, makna lebih merupakan produk-produk interaksi simbolis, Obyek-obyek dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori yang luas yaitu obyek fisik, obyek sosial, obyek yang timbul dalam interaksi ini adalah obyek abstrak, yaitu nilai makna yang diperoleh para pasien dari pemahaman maupun interaksi langsung dari lingkungan manapun obyek berada.
4. Manusia tidak hanya mengenal obyek eksternal saja, namun mereka dapat melihat dirinya sebagai obyek, pandangan diri sendiri ini sebagaimana dengan semua obyek lahir disaat proses

interaksi simbolik, pasien mulai mendapatkan makna yang telah mereka dapatkan dan lakukan pada saat melakukan pengobatan pijat tusuk jari.

5. Tindakan manusia adalah tindakan yang interpretatif, yang dibuat oleh manusia itu sendiri dalam penelitian ini pasien memilih melakukan pengobatan alternatif pijat tusuk jari atas dasar berbagai macam pertimbangan yang telah diketahui oleh pasien itu sendiri dan penafsiran atas dunia pengobatan pijat tusuk jari yang mereka anggap pengobatan yang akan memberikan kesembuhan bagi mereka yang menggunakan pengobatan tersebut sebagai cara untuk menyembuhkan penyakit yang diderita.

6. Tindakan-tindakan tersebut informasi mengenai pengobatan saling dikaitkan dan disesuaikan alternatif pijat tusuk jari sehingga dengan kelompok hal ini disebut akhirnya memutuskan untuk dengan tindakan bersama yaitu melakukan pengobatan alternatif dalam hal ini pasien yang sedang pijat tusuk jari demi menderit mendapatkan kesembuhanya.

### DAFTAR PUSTAKA

Buku :

1. Campbell, Tom. (1994). Tujuh Teori Sosial (sketsa, penilaian, perbandingan). Yogyakarta : Kanisius
2. Kuswarno, Engkus. (2009). Fenomenologi (konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya). Bandung : Widya Padjadjaran
3. Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
4. Muzaham, Fauzi. (1995). Sosiologi Kesehatan Jakarta: Universitas Indonesia
5. Nicholas Abercrombie, Steven Hill, Bryan S Tuner. (2010) Kamus Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Poloma, Margareth. (2010). Sosiologi Kontemporer. Jakarta: PT Raja Grafindo.
7. Sudarma, Momon. (2008). Sosiologi Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
8. Sarwono, Solita. (1993). sosiologi kesehatan. Yogyakarta: GadjahMada University press

Skripsi :

1. Moch. Syamsul Amin (2015), Pengobatan Alternatif Ruqyah ( Studi Deskriptif Tentang Pemaknaan Pengobatan Alternatif Ruqyah di Surabaya).Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
2. Harsono, Budi Prasetyo (2016), Pengobatan Bekam (Studi Deskriptif Tindakan Sosial Masyarakat Surabaya Dalam Memilih Bekam Sebagai Sarana Pengobatan). Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Jurnal dan Internet :

1. <http://www.idmedis.com/2014/12/perbedaan-antara-pengobatan-tradisional-dan-pengobatan-modern.html>
2. Chairuddin P.lubis, Sejarah Ilmu Kedokteran,  
[.http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16045/08E00009.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16045/08E00009.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
3. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25868/Chapter%20II.pdf?sequence=4>
4. Perkembangan Puskesmas dan Rumah Sakit di Indonesia  
<http://www.geologinesia.com/2016/01/perkembangan-puskesmas-dan-rumah-sakit-di-indonesia.html?m=1>
5. <http://mitrakeluarga.com/cibubur/other/mri-magnetic-resonance-imaging-pemeriksaan-akurat-dengan-alat-canggih/>
6. [https://www.kompasiana.com/kyaisuwung/berobat-di-rs-dengan-bpjs-hampir-lima-jam\\_54f3e284745513962b6c818b](https://www.kompasiana.com/kyaisuwung/berobat-di-rs-dengan-bpjs-hampir-lima-jam_54f3e284745513962b6c818b)
7. Dikutip dari jurnal, Efektifitas dan Efek Samping Penggunaan Obat Anthiphertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kali Rungkut Surabaya oleh Putri Kristanti.